



International
Labour
Organization

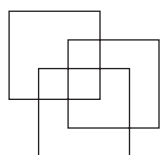
100
1919-2019

PROGRAM KESIAPAN DAN PENGEMBANGAN TENAGA KERJA PEREMPUAN DALAM BIDANG STEM DI INDONESIA

Dengan dukungan

J.P.Morgan

Program ini bertujuan untuk mengembangkan *soft skill* dan keterampilan teknis yang sangat penting dalam bidang terkait STEM bagi perempuan untuk membantu mereka memperoleh pekerjaan yang berkualitas dan meningkatkan karier mereka dalam sektor otomotif dan TIK di Indonesia.



Sekilas info tentang program

	Donor	J.P. Morgan Chase Foundation
	Durasi	September 2017 - December 2020
	Mitra	Kementerian Ketenagakerjaan, Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO), asosiasi bisnis sektoral, serikat pekerja, perusahaan sektor swasta, pusat pelatihan kejuruan dan lembaga mitra sosial.
	Tujuan pembangunan	(1) Meningkatkan angka partisipasi dan transisi sekolah-ke-dunia kerja bagi perempuan dari program pelatihan kejuruan terkait STEM ke pasar tenaga kerja dan dengan demikian, menyiapkan para perempuan tersebut dalam menghadapi masa depan dunia kerja. (2) Memperkuat bertahanannya perempuan dan kemajuan karier perempuan di sektor STEM dan dengan demikian, mengurangi risiko mereka tergeserkan oleh otomasi. (3) Meningkatkan produktivitas tenaga kerja perempuan dan dengan demikian, meningkatkan standar hidup perempuan.
	Negara	Indonesia
	Sektor yang menjadi fokus	Otomotif dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
	Kontak	C. Hirania Wiryasti, Koordinator Proyek untuk Indonesia wiryasti@ilo.org

Latar belakang program

Kemajuan teknologi yang mencakup otomasi dan robotika akan membawa perubahan besar pada lapangan pekerjaan dan perusahaan di Indonesia dalam dua dasawarsa ke depan. ILO memperkirakan bahwa 56% lapangan pekerjaan (sekitar 60 juta pekerjaan) menghadapi risiko otomasi di Indonesia. Perempuan pada umumnya dipekerjakan di pekerjaan yang membutuhkan keterampilan STEM tingkat rendah, yang jelas berisiko tergantikan oleh otomasi. Perempuan juga 20% lebih mungkin kehilangan pekerjaan dibandingkan laki-laki sebagai akibat dari otomasi.

Untuk menangani masalah ini, dan dengan mempertimbangkan prioritas pembangunan ekonomi dan sosial negara Indonesia, ILO mengidentifikasi sektor otomotif dan TIK sebagai industri dengan pertumbuhan tinggi di Indonesia, yang menampilkan proyeksi kesenjangan besar dalam keterampilan terkait STEM tetapi juga kesempatan besar untuk pertumbuhan bagi perempuan dalam beberapa dasawarsa ke depan. Pekerja perempuan dalam sektor-sektor ini berjumlah sangat sedikit dan masih terpusat pada pekerjaan berketerampilan rendah. Untuk mengubah hal ini, program ILO bertujuan untuk meningkatkan pemrolehan dan pemanfaatan *soft skills* dan keterampilan teknis terkait STEM yang sangat penting oleh perempuan di sektor-sektor ini. Dengan demikian, perempuan berkontribusi dalam mengurangi kesenjangan keterampilan yang mempengaruhi produktivitas dan daya saing perusahaan dalam konteks dunia kerja yang cepat berubah.



Produktivitas merupakan sumber utama peningkatan standar hidup bagi perempuan dan penyumbang utama pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, untuk meningkatkan produktivitas dan mencegah perempuan kehilangan pekerjaan mereka akibat otomasi, program ILO bertujuan untuk memperkuat hubungan antara perusahaan sektor swasta, lembaga mitra sosial dan pusat pelatihan kejuruan untuk memastikan kesempatan yang lebih besar melalui upaya meningkatkan jumlah perempuan yang memasuki, bertahan dan berkembang dalam posisi terkait STEM.



Penerima manfaat sasaran

Program Perempuan dalam STEM bertujuan untuk memberdayakan, menghubungkan dan mendukung pengembangan karir tiga kelompok perempuan:

- 1 Perempuan lulusan sekolah menengah atau sekolah tinggi kejuruan yang kurang mampu;
- 2 Perempuan setengah menganggur yang bekerja di tingkat awal atau berketerampilan rendah di pekerjaan terkait STEM; dan
- 3 Perempuan yang berketerampilan menengah di pekerjaan terkait STEM.

Kegiatan utama



1. Identifikasi kesenjangan keterampilan

Konsultasi dengan asosiasi bisnis sektoral dan perusahaan-perusahaan utama sektor swasta untuk mengidentifikasi dan memprioritaskan kebutuhan keterampilan dari industri dan menyusun rencana aksi pengembangan keterampilan secara spesifik pada tingkatan sektor dan negara. Rancangan rencana pelatihan dan kurikulumnya diupayakan berorientasi pada permintaan dan mencakup pengembangan keterampilan terkait STEM yang spesifik industri dan rencana kelayakan kerja untuk perempuan.



2. Peningkatan keterampilan

Peningkatan dan perluasan *soft skill* dan keterampilan teknis terkait STEM yang sangat penting, yang menyasar tiga kategori perempuan, di mana masing-masing kategori diberikan jenis pelatihan yang berbeda:

- Keterampilan teknis dan keterampilan kelayakan kerja pra-penempatan bagi lulusan pendidikan kejuruan untuk memfasilitasi mereka memperoleh pekerjaan penuh waktu;
- Peningkatan keterampilan bagi mereka yang sudah bekerja tetapi dalam memiliki pekerjaan berketerampilan rendah dengan mobilitas terbatas, untuk memperluas prospek karier mereka; dan
- Pelatihan keterampilan teknis tingkat tinggi atau pelatihan kepemimpinan dan manajerial bagi mereka yang sudah berada dalam posisi pegawai atau berketerampilan menengah.



3. Penempatan kerja

Memaksimalkan penempatan kerja melalui kolaborasi berkelanjutan dengan perusahaan-perusahaan sektor swasta selama pelaksanaan program.



4. Pengembangan dan pendampingan intra perusahaan

Program pendampingan (*mentorship*) dan dukungan rekan sesama (*peer-support*) di tingkat perusahaan yang diselenggarakan oleh dan di dalam perusahaan. Pengembangan dan pendampingan intra perusahaan ini berupaya memperkuat retensi dan kemajuan pekerja perempuan melalui sebuah program pembelajaran berbasis tempat kerja yang komprehensif untuk meningkatkan *soft skill* yang sangat penting.

Perusahaan peserta akan mendapat manfaat dari pendekatan pembelajaran inovatif yang dirancang oleh ILO untuk memberikan pelatihan *soft skill*, dengan memanfaatkan jaringan pembelajaran sesama untuk mendukung pengembangan, pertumbuhan dan peningkatan perusahaan.

Metodologi pelatihan In Business dari ILO menawarkan kepada perusahaan-perusahaan sektor swasta serangkaian modul pelatihan yang menerapkan pembelajaran sesama berbasis kegiatan yang dirancang untuk memberdayakan pekerja perempuan dan menghubungkan mereka dengan panutan dan mentor. Topik untuk modul *soft skill* meliputi: Penetapan visi dan pengembangan profesi; Pemikiran kreatif; Pemecahan masalah; Kerja tim; Mencapai konsensus; Komunikasi antar pribadi; Berbicara di depan umum; Pemikiran kritis dan penalaran; Manajemen waktu dan pengaturan diri; Mulai mengelola; Kepemimpinan; Kesadaran diri; Bekerja lintas budaya dan Mengelola ke atas

Tujuan

Perempuan dalam sektor STEM menghadapi beragam tantangan yang menurunkan jumlah perempuan yang memasuki, bertahan dan berkembang di industri ini. Oleh sebab itu, program ILO bertujuan untuk:

- ✓ Berhasil mentransisikan para perempuan lulusan sekolah kejuruan yang kurang mampu ke pekerjaan terkait STEM dengan prospek karier dan mata pencaharian yang berkelanjutan;
- ✓ Berhasil mentransisikan perempuan dalam pekerjaan berketerampilan rendah ke pekerjaan terkait STEM yang berkualitas dengan prospek karier dan mata pencaharian yang berkelanjutan; and
- ✓ Berhasil mentransisikan perempuan berketerampilan menengah di bidang STEM ke posisi kepemimpinan dan manajemen untuk memastikan perempuan tidak hanya masuk, tetapi juga bertahan dan dipromosikan di bidang STEM.



**“Pekerjaan yang layak harus diwujudkan,
Tidak hanya sekedar definisi”**

Guy Ryder, Direktur Jenderal ILO

Narahubung

Kantor ILO Jakarta
Menara Thamrin Level 22,
Jl. M.H. Thamrin Kav. 3
Jakarta 10250
Tel. +62 21 391 3112
Fax. +62 21 3983 8959
Email: jakarta@ilo.org
Website: www.ilo.org/jakarta

Dengan dukungan
J.P.Morgan

